

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the background of digital media coverage of Indonesia's decision not to host the 2023 U-20 World Cup. This study employs qualitative technique, with framing analysis serving as a data analysis tool, in accordance with Robert N. Entman's approach. Framing analysis is the most recent form of discourse analysis, particularly for news media content, and it is still important in the context of digital media.

This study identifies four components of Robert N. Entman's Framing, including Indonesia's cancellation as host of the 2023 U-20 World Cup. CNN Indonesia, Bola.Net, and Kompas.Com report on issues of Indonesia's departure as host, particularly the Israeli National Team's participation in the event. The Define Problem analysis in the news attempted to address concerns over Indonesia's decision to resign as host in March-April, sparking discussion about the consequences for both Indonesia and FIFA's sanction. Communities, religious organizations, and governments are all potential sources of conflict. According to reports from Bola.Net, Kompas.Com, and CNN Indonesia, the 2023 U-20 World Cup in Indonesia has been canceled, and the President of the Republic of Indonesia has dispatched the General Chairman of PSSI to Doha, Qatar, to meet with FIFA's President to discuss the cancellation. According to Bola.Net and Kompas.Com, FIFA has removed Indonesia's position as host and confirmed the cancellation date of March 29, 2023. President Joko Widodo delegated President Gianni Infantino to Qatar to meet with PSSI General Chair Erick Thohir. FIFA chastised the Indonesian government for failing to encourage Israeli national team players to compete at the U-20 World Cup in 2023.

Keywords: *Framing Analysis of CNN Indonesia, Bola.Net, and Kompas.Com Reporting on Indonesia's Cancellation as Host of the 2023 U-20 World Cup.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki konteks pemberitaan media internet terhadap keputusan Indonesia untuk tidak menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 tahun 2023. Metodologi kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan analisis Framing sebagai alat analisis data, mengikuti pendekatan yang diajukan oleh Robert N. Entman. Analisis Framing merupakan metode terkini dalam analisis wacana, khususnya terkait dengan materi berita media, dan tetap relevan dalam konteks media digital.

Kajian ini mengungkapkan empat komponen Framing Robert N. Entman yang mencakup pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. CNN Indonesia, Bola.Net, dan Kompas.Com memusatkan perhatian pada aspek mundurnya Indonesia sebagai tuan rumah, terutama terkait partisipasi Timnas Israel di turnamen tersebut. Analisis Define Problem dalam pemberitaan mencoba menjawab kekhawatiran seputar keputusan Indonesia mundur sebagai tuan rumah pada Maret-April dan memicu diskusi tentang implikasinya terhadap Indonesia serta denda FIFA. Sumber perselisihan mencakup komunitas, kelompok agama, dan pemerintah. Pada sisi lain, berdasarkan pemberitaan dari Bola.Net, Kompas.Com, dan CNN Indonesia, Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia dibatalkan, dan Presiden RI mengirim Ketua Umum PSSI ke Doha, Qatar, untuk bertemu dengan Presiden FIFA guna menangani pembatalan tersebut. FIFA, seperti yang dilaporkan oleh Bola.Net dan Kompas.Com, telah mencabut status Indonesia sebagai tuan rumah dan memastikan pembatalan tersebut pada 29 Maret 2023. Presiden Joko Widodo mengirimkan Presiden Gianni Infantino ke Qatar untuk bertemu dengan Ketua Umum PSSI Erick Thohir. FIFA mengecam pemerintah Indonesia karena dianggap gagal mendorong pemain Timnas Israel untuk berlaga di Piala Dunia U-20 pada 2023.

Kata Kunci : CNN Indonesia, Bola.Net, Kompas.Com, *Framing*, Piala Dunia, U-20 2023, Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023.